

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Objective Structured Clinical Examination (OSCE) adalah salah satu ujian yang harus dihadapi oleh mahasiswa kedokteran stotra 1, dimana didalam OSCE skill mahasiswa diujikan. Sebelum mengahadapi OSCE, mahasiswa kedokteran mendapatkan pelatihan tentang materi yang akan di ujikan. *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) ujian praktik berupa simulasi tindakan medis sesuai dengan skenario pada tiap stasiunnya yang bertujuan untuk menilai keterampilan klinis mahasiswa (FK Unand, 2010).

Hasil ujian ini dipengaruhi berbagai faktor salah satunya inteligensi, ada 3 inteligensi yaitu *spiritual* inteligensi, emosional inteligensi dan intelektual inteligensi. Di antara ketiga inteligensi tersebut spiritual inteligensi atau kecerdasan spiritual merupakan potensi terdalam yang dimiliki setiap orang. Zohar dan Marshall (2002) telah sepakat menempatkan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang tertinggi diatas kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya, ini membuktikan mahasiswa manguanakan kecerdasan inteltualnya saja. Kecerdasan intelektual ini diukur dari nilai rapor dan indeks prestasi. Nilai rapor yang baik, indeks prestasi yang tinggi, atau

sering juara kelas merupakan tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Tolak ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen bisa dibenarkan. Terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu adanya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar *mahasiswa*. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Nugroho (2004) (dalam Ananto, 2010) menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada kecerdasan intelektual tanpa menyeimbangkan sisi spiritual akan menghasilkan generasi yang mudah putus asa, depresi, suka tawuran *bahkan* menggunakan obat-obat terlarang, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar.

Kurangnya kecerdasan spiritual dalam diri seorang mahasiswa akan *mengakibatkan* mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi, maka akan berdampak pada hasil mahasiswa yang kurang optimal. Disinilah salah satu pengaruh kecerdasan terhadap hasil nilai OSCE yang membutuhkan motivasi untuk berlatih dan konsentrasi saat menghadapi ujian.

Dengan adanya kecerdasan spiritual stresor saat menghadapi ujian termasuk OSCE akan berkurang, individu memiliki kemampuan untuk menerapkan dan meningkatkan nilai-nilai spiritual dalam dirinya sehingga dapat mengoptimalkan fungsi kesejaterahan sehari-hari dalam dirinya termasuk saat menghadapi ujian (Amram, 2007). Keyakinan pada agama dan iman kepada Allah membantu dalam tolerasi dan stabilitas emosi (Singaravelu, 2007). Pada surat Al-Qur'an menjelaskan tentang ketenangan batin yaitu pada QS. Al Hajj :46

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونُوا لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ
بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ
وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

Artinya:

“Tiadakah mereka mengembara di muka bumi sehingga mereka mempunyai hati dengan itu mereka mengerti, dan mempunyai telinga yang dengan itu mereka mendengar?. Sunguh bukanlah matanya yang buta, tetapi yang bukan buta ialah hatinya, yang ada dalam rongga dadanya”

Peneliti merasa penting untuk mengkaji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil *ujian* mahasiswa, khususnya OSCE.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat ditarik dari uraian di atas adalah “Adakah hubungan kecerdasan spiritual dengan hasil OSCE mahasiswa Program Studi Pendidikan *Dokter* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan hasil nilai OSCE mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual menurut jenis kelamin terhadap hasil OSCE mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual menurut tahun angkatan terhadap hasil OSCE mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa: Memberikan tambahan pengetahuan tentang peran kecerdasan spiritual pada mahasiswa dalam menghadapi ujian khususnya OSCE.
2. Bagi institusi pendidikan: Memberikan tambahan pengetahuan tentang pentingnya kecerdasan spiritual pada proses pembelajaran.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang kecerdasan spiritual sebelumnya pernah dilakukan , terdapat beberapa persamaan dan perbedaan, antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul	Pengarang	Tahun	Persamaan/Perbedaan
Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Prokrastinasi Pada	Ekawaty Rante L, Firmanto Adi N, Karin	2013	Persamaan: Meneliti tentang tingkat kecerdasan spiritual seorang mahasiswa.

Mahasiswa Tingkat Akhir	Lucia T		Perbedaan: Sempel yang digunakan , kolerasi antara variabel dependen dan independenya
Can Spiritual Inteligensi Affect Professionalism in Medical Faculty Members?	Hossein Karimi Moonaghi Ph.D, Maryam Akbari Lakeh M.Sc, Abbas Makarem M.D., Habibolah Esmaeili , Mahdi Ebrahimi Ph.D.	2012	Persamaan: Meneliti tentang tingkat kecerdasan spiritual seorang mahasiswa. Perbedaan: Penelitian ini menggunakan metode <i>cross-sectional</i> dengan menggunakan subyek 160 mahasiswa kedokteran, tujuan khususnya yaitu meneliti hubungan antara kecerdasan spiritual dengan tingkat profesionalisme seseorang.
Contribution Value of Spiritual Inteligensi, Emotional Inteligensi and Self-Efficacy in Academic Achievement of B.Ed. Student Teachers	G. N. Tiwari, Harjot Kaur Dhatt	2014	Persamaan : Meneliti tentang kontribusi dari kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar murid Perbedaan : Pada penelitian tiwari dan dhat ini meneliti 3 variabel independen dan menggunakan 3 skala pengukuran.
